

Abstrak

Angka kejadian penyakit stroke terus meningkat, hasil Rikesdas tahun 2013 menunjukkan prevalensi stroke mengalami peningkatan dari 8,3 per 1000 penduduk (2007) menjadi 12,1 per 1000 penduduk (2013). Individu yang mengalami suatu keadaan setelah terdiagnosa stroke disebut insan pasca stroke (Feigin, 2004). Keterbatasan fisik dan mental yang dialami insan pasca stroke mengharuskan insan pasca stroke bergantung dengan orang lain. Menghadapi kondisi tersebut, peran keluarga dan orang-orang terdekat sangat penting agar insan pasca stroke dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dengan baik (Lingga, 2013). Julianti (2013) menyebutkan bahwa *caregiver* mengalami pengalaman positif maupun pengalaman negatif, pengalaman negatif yang dialami *caregiver* adalah perubahan keluarga dan perasaan sedih karena perubahan emosional dan perilaku pasien. Hal tersebut dapat mempengaruhi *psychological well-being caregiver* yang berdampak pada kesehatan *caregiver* dan kesehatan IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana *psychological well-being caregiver* insan pasca stroke. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Partisipan penelitian adalah tiga anggota keluarga yang menjadi *caregiver* utama insan pasca stroke. Hasil penelitian menunjukkan *psychological well-being caregiver* IPS belum sepenuhnya tercapai, dua partisipan memiliki otonomi yang rendah. Sedangkan satu partisipan lainnya memiliki hubungan yang tidak baik dengan IPS, otonomi yang rendah, serta penguasaan lingkungan dan pertumbuhan pribadi yang rendah.

Kata Kunci: Kesejahteraan psikologis, *caregiver*, stroke

Abstract

The number of stroke cases continues to increase, the result of the Basic Health Research in 2013 shows an increased prevalence of stroke from 8.3 per 1000 population (2007) to 12.1 per 1000 population (2013). Individuals who develop after a diagnosed stroke are called individuals post stroke (Feigin, 2004). The physical and mental limitations experienced by IPS cause IPS to require others. Faced with these conditions, the role of family and the closest people is very important so that IPS can meet the needs of life well (Lingga, 2013). Julianti (2013) mentions that caregiver from positive and negative experiences, negative experiences experienced caregiver and patient's family. This can affect the psychological health caregiver who impact on caregiver health and IPS health. The purpose of this study is to know how the psychological well-being caregivers of post stroke humans. This research uses qualitative method with phenomenology approach. Participants is three family members who became the primary caregiver of post-stroke human, aged 25-70 years. The results showed that the psychological well-being caregivers of post stroke humans is not yet fully achieved, two participants have low autonomy. Whereas one other participant had a bad relationship with IPS, low autonomy, and low environmental mastery and personal growth.

Keywords: Psychological well-being, caregiver, stroke.